

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapangan Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat PKL. Mahasiswa wajib hadir di Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat PKL kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika atau disingkat Balitjestro merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) penelitian dan

pengembangan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Holtikultura dengan menjalankan usaha budidaya tanaman holtikultura seperti jeruk, apel, anggur, strawberry, dan lengkeng.

Kegiatan budidaya tanaman jeruk meliputi pemilihan lokasi, pemilihan benih, penyiapan lahan dan pemeliharaan, panen, dan pasca panen. Salah satu kegiatan budidaya tanaman jeruk yang dilakukan di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Tlekung Balitjestro Kota Batu yaitu khususnya penyediaan batang bawah jeruk JC (Japansche Citroen). Penyediaan batang bawah jeruk JC dalam rangka menyediakan benih unggul bermutu untuk menunjang pertumbuhan dan produksi batang atas dari klon unggul varietas jeruk lain.

Di Balitjestro ini juga terdapat Laboratorium Terpadu yang merupakan tatanan Lab. yang mengkoordinir pelaksanaan kegiatan penelitian, pelayanan teknis maupun kerjasama yang dilaksanakan pada bagian Lab. Terpadu, yaitu Lab. Kultur jaringan, Lab. Pemuliaan, Lab. Fitopatologi (Virologi, Bakteriologi, dan Mikologi), Lab. Entomologi, dan Lab. Somatik Embriogenesis. Selain itu, juga terdapat gedung pasca panen sebagai tempat pengolahan hasil panen buah jeruk dan strawberry dari bahan mentah menjadi suatu produk jadi dan kemudian akan dijual secara offline atau online di Toko Jestromart yang merupakan bagian dari TSP Jeruk yang dikelola oleh KPRI Citrus Balitjestro.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan terhadap aspek – aspek diluar kuliah yaitu di lokasi Pratek Kerja Lapang (PKL).

2. Memiliki pengetahuan teknik dan keterampilan tentang teknik budidaya yang baik.
3. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses informasi.
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang di IP2TP dan BALITJESTRO ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengetahui proses kegiatan mengenai teknologi pembibitan jeruk di kebun percobaan dan budidaya tanaman jeruk di kebun percobaan Balitjestro meningkat.
2. Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan budidaya jeruk mulai dari pemilihan lokasi, pemilihan benih, penyiapan lahan, jarak tanam, serta pengendalian hama dan penyakit.
3. Mahasiswa mampu memahami dan terampil dalam teknik budidaya dari hulu hingga hilir.

### **1.2.3 Manfaat**

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidangnya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan meningkat.

3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dalam penyampain pendapatnya secara logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### **1.3 Waktu dan Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL)**

Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai pada tanggal 01 November 2021 s/d 28 Febuari 2022. Jadwal kerja disesuaikan denganjam kerja hari Senin s/d Jum'at dengan alokasi waktu selama 8 jam per hari. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di IP2TP Punten, Kebun Percobaan (KP) dan di IP2TP Tlekung, Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BALIJESTRO).

### **1.4 Metode Praktek Kerja Lapang (PKL)**

1. Praktik Lapang Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik lapang sendiri yang kegiatannya dilakukan secara langsung dilapangan dengan bimbingan pembimbing lapang.
2. Wawancara Metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab serta diskusi dengan pembimbing lapang dan juga pada tenaga kerja guna mengumpulkan berbagai informasi di Kebun Percobaan (KP) Punten.
3. Observasi Metode ini, masing-masing mahasiswa mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapang selama melaksanakan kegiatan PKL. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengikuti aturan dan jadwal yang telah diberikan oleh perusahaan.
4. Dokumentasi Metode ini, mahasiswa mendokumentasikan kegiatan pada saat Praktik Kerja Lapang (PKL) baik berupa foto maupun vidio guna sebagai bukti hasil kegiatan PKL